

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada UD. Meubel Pelangi Surabaya di Kupang. Jl. Yos Sudarso Tenau, Kelurahan Alak, Kota Kupang. Penelitian ini dilaksanakan selama tujuh bulan terhitung sejak bulan Juni–Desember 2019.

#### **B. Jenis Data**

Berdasarkan data yang ada, dapat dibedakan atas beberapa data, yaitu :

1. Jenis data menurut sumbernya
  - a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian pada pimpinan UD. Meubel Pelangi Surabaya di Kupang melalui wawancara dengan pimpinan dan juga dengan karyawan. Materi yang diwawancarai meliputi kebutuhan modal kerja, harga perolehan tiap jenis barang dan kegiatan usaha.
  - b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh berupa dokumen atau pencatatan pihak perusahaan seperti kebutuhan modal kerja yaitu kas, piutang dan persediaan dari tahun 2015-2018, neraca dan laporan laba rugi.
2. Jenis data menurut sifatnya
  - a. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh bukan dalam bentuk angka-angka seperti, data mengenai jenis barang dan sejarah berdirinya tempat usaha.

- b. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka seperti data kas, piutang, persediaan, neraca dan data laporan laba rugi pada UD. Meubel Pelangi Surabaya di Kupang.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara dengan pimpinan untuk memperoleh informasi tentang modal kerja UD. Meubel Pelangi Surabaya di Kupang.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan menggunakan sumber dokumen tertulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, berupa kebutuhan modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, persediaan, neraca dan laporan laba rugi pada UD. Meubel Pelangi Surabaya di Kupang.

### **D. Definisi Variabel Operasional**

1. Modal Kerja

Sejumlah dana yang dibutuhkan UD. Meubel Pelangi Surabaya di Kupang untuk membiayai kegiatan operasi usahanya sehari-hari.

2. Kas

Adalah uang tunai dan pos-pos lain yang dapat segera dijadikan uang tunai guna membiayai operasi sehari-hari.

3. Piutang

Adalah tagihan UD. Meubel Pelangi Surabaya di Kupang yang timbul sebagai akibat adanya penjualan produk secara kredit.

4. Persediaan

Adalah anggaran UD. Meubel Pelangi Surabaya di Kupang yang masih tersisa di gudang sampai pada akhir periode akuntansi.

#### E. Metode Analisa Data

Metode analisa data ini digunakan untuk menganalisa suatu pokok permasalahan yang nantinya akan memberikan suatu gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu, untuk mengetahui apakah modal kerja yang tersedia sudah optimal untuk menjamin kelancaran operasional kebutuhan modal kerja yang harus dicapai sebuah perusahaan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian. Dengan cara menggunakan metode analisis keuangan yaitu ratio aktivitas menurut Riyanto (2001:65-66) dan metode keterikatan dan menurut Iqbal (2003:201) teknik analisis data disini menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Menghitung rata - rata Menurut Riyanto (2001:65)

$$\text{Rata - rata Kas} = \frac{\text{Kas awal} + \text{Kas akhir}}{2}$$

$$\text{Rata - rata Piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2}$$

$$\text{Rata - rata Persediaan} = \frac{\text{Persediaan awal} + \text{Persediaan akhir}}{2}$$

2. Menghitung perputaran unsur-unsur modal kerja menurut Riyanto (2001:65)

Perputaran modal kerja diperoleh dari perbandingan antara penjualan dengan unsur-unsur modal kerja yang dapat dihitung dengan cara membagi antara penjualan dengan rata-rata kas, rata-rata piutang dan rata-rata persediaan, sehingga dapat diperoleh total dari perputaran setiap unsur-unsur modal kerja sebagai berikut :

- a.  $\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$
- b.  $\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$
- c.  $\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$

3. Menghitung periode keterikatan dana Menurut Sartono (2008:493)

Periode keterikatan dana diperoleh dari perbandingan antara total kecepatan perputaran satu tahun dengan unsur-unsur perputaran berupa, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Sehingga diperolehnya total Periode keterikatan dana sebagai berikut :

- a.  $\text{Periode keterikatan dana dalam Kas} = \frac{360}{\text{Perputaran Kas}}$
- b.  $\text{Periode keterikatan dana dalam Piutang} = \frac{360}{\text{Perputaran Piutang}}$
- c.  $\text{Periode keterikatan dana Persediaan} = \frac{360}{\text{Perputaran Persediaan}}$

4. Menghitung perputaran modal kerja menurut Kasmir (2012:182)

Perputaran modal kerja dapat diperoleh dari perbandingan antara total kecepatan perputaran satu tahun dengan total waktu keterikatan dana. Sehingga dapat diperolehnya total perputaran modal kerja selama satu tahun sebagai berikut :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

5. Menghitung ramalan penjualan pada tahun 2019

*Forecast* penjualan tahun 2019 dihitung dengan menggunakan metode jumlah kuadrat terkecil (*least square*). Menurut Iqbal (2003:201) dengan cara sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b X}$$

Dimana:

Y = Total Penjualan pada periode tertentu

a = Konstanta Nilai Y jika X = 0

b = Pertambahan tahun yang dihitung

X = Jumlah tahun yang dihitung dari periode awal

N = Jumlah Periode Waktu

Untuk koefisien a dan b, dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{N}, \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

6. Menghitung kebutuhan modal kerja

Kebutuhan modal kerja diperoleh dari perbandingan antara perkiraan penjualan dengan perputaran modal kerja, sehingga diperolehnya kebutuhan modal kerja menurut Riyanto (2001:66)

$$\text{Kebutuhan modal kerja} = \frac{\text{Perkiraan Penjualan}}{\text{Perputaran Modal Kerja}}$$

7. Menganalisis hasil setiap unsur-unsur perputaran modal kerja tersebut dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari standar yang ditentukan. Yaitu dapat dilihat pada Tabel 3.1 standar umum ratio industri rata-rata yang ada maka dapat diketahui optimal atau tidaknya berapa kali perputaran kas, piutang dan persediaan berputar.

**Tabel 3.1****Standar Umum Ratio Industri Rata-Rata**

No	Jenis Rasio Keuangan	Standar Umum atau Rata-Rata Industri	Kriteria
1	Perputaran Kas	>10 kali <10 kali	Optimal Belum Optimal
2	Perputaran Piutang	>7,2 kali <7,2 kali	Optimal Belum Optimal
3	Perputaran Persediaan	>3,4 kali <3,4 kali	Optimal Belum Optimal
4.	Periode keterikatan dana dalam kas	> 35 hari < 35 hari	Optimal Belum Optimal
5.	Periode keterikatan dana dalam piutang	> 50 hari < 50 hari	Optimal Belum Optimal
6.	Periode keterikatan dana dalam persediaan	> 45 hari < 45 hari	Optimal Belum Optimal
7.	Perputaran Modal Kerja	> 6 kali < 6 kali	Optimal Belum Optimal

Sumber: Lukviarman (2006:36)